



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI BANGUNANYANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Fuji Novri Faleni<sup>1</sup>, R. Susanto Herdianto<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> [fujinovri29@gmail.com](mailto:fujinovri29@gmail.com) <sup>2)</sup> [susantohendiarto@gmail.com](mailto:susantohendiarto@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Kata Kunci  
Harga saham, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) dan solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Penarikan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan selama periode 2013-2017 sehingga total data yang diolah adalah 35 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan antara data deret waktu (time-series data) dan data deret lintang (cross-section data). Berdasarkan hasil pengolahan data uji F menunjukkan bahwa ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel EPS dan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Acknowledgment

This section contains acknowledgement for personal and/or institution, which provide support to the research (if any).

\* Corresponding author at:  
School of Communication & Business, Telkom University,  
Department of Business Administration  
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257  
Indonesia.  
E-mail address: [businessjournal@telkomuniversity.ac.id](mailto:businessjournal@telkomuniversity.ac.id)

### ORCID ID:

- First Author: ID of the First Author
- Second Author: ID of the Second Author
- Third Author: ID of the Third Author
- Fourth Author: 0000-0002-6976-7459

Published by School of Communication & Business, Telkom University.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal saat ini dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi (Utami, 2018).

Sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor konstruksi yang berkembang menjadikan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5.01% dan PDB sebesar 10.38%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya (sumber:<https://www.cekindo.com/id/sektor/konstruksi-dan-bangunan>).

Harga saham merupakan indikator dari keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka semakin kuat kepercayaan investor atau calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis Rasio Keuangan (Darmadji & M.Fakhrudin, 2006) dalam (Utami, 2018).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS), solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equity (DER).

Pada tahun 2016-2017 perusahaan konstruksi bangunan terjadi peningkatan profitabilitas (ROE) namun harga saham mengalami penurunan, yang seharusnya terjadi peningkatan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih, 2013) menyatakan jika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami peningkatan maupun sebaliknya.

Pada saat tahun 2016-2017 perusahaan konstruksi bangunan mengalami peningkatan profitabilitas (EPS) namun harga saham mengalami penurunan, yang seharusnya terjadi peningkatan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2015) semakin besar nilai EPS yang mampu dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan operasional maka akan berdampak pada naiknya harga saham.

Ditahun 2014-2015 perusahaan konstruksi dan bangunan terjadi penurunan solvabilitas (DER) namun harga saham mengalami penurunan, yang seharusnya terjadi peningkatan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2018) yang menyatakan bahwa semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Landasan Teori

Manajemen keuangan menurut (Horne dan Wachowicz Jr, 2012:2) yaitu yang berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Manajemen keuangan memiliki fungsi utama yaitu dalam hal keputusan investasi, pembiayaan dan deviden untuk suatu perusahaan atau instansilain.

Pasar modal menurut menurut (Samsul, 2006) dalam (Wicaksono, 2015), yaitu tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) dengan cara melakukan investasi dan pihak yang membutuhkan dana (entities) dengan cara menawarkan surat berharga. pasar modal sebagai alat investasi keuangan yang berperan penting dalam kemajuan prekonomian suatu negara.

Menurut (Fahmi, 2011 : 2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan menurut (Munawir, 2010:35) yaitu penelaahan mengenai kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangna salah satunya analisis rasio.

Analisis rasio keuangan Menurut (Kasmir, 2014:104) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Jenis-jenis rasio keuangan menurut (Kasmir, 2014:106) : rasio likuiditas, rasio sovabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan raso penilaian. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014:115) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan selain itu digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, di antaranya:*Profit Margin (Profit Margin on Sale)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)*.

Rasio solvabilitas menurut (Fahmi, 2014:59) yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Terdapat tujuh jenis yang digunakan dalam

menilai tingkat solvabilitas, di antaranya: *Debt to asset ratio (debt ratio, Debt to equity ratio, Long term debt to equity ratio, Tangible assets debt coverage, Current liabilities to net worth, Times interest earned, Fixed chager coverage.*

Harga saham menurut (Sartono, 2008:70) yaitu terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian (Ratih, 2013) tentang pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012, hasil menunjukkan Variabel EPS, PER dan DER secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan (Utami, 2018) tentang pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2016, hasil penelitian menunjukkan EPS terhadap harga saham berpengaruh positif dan MVA terhadap harga saham berpengaruh positif. Penelitian (Widayanti, 2017) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 periode 2011-2015, hasil menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham**

*Return On Equity* (ROE) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan (Christina, 2018) dan (Ratih, 2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham  
H1 = Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.3.2 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Nilai EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS akan semakin menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena EPS menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Informasi peningkatan EPS akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan (Adipalugana, 2016), (Wicaksono, 2015), dan (Wibowo, 2014) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 = Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

### **2.3.3 Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan (Widayanti, 2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3 = Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

## **3. Metode**

### **3.1 Objek penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan *real estate* sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Adapun objek yang digunakan adalah Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham. Variabel independen yang diteliti adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan EPS, Solvabilitas DER. Variabel dependen yang diteliti adalah Harga Saham yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember. Sumber data dalam penelitian ini

menggunakan data sekunder yang merupakan data dari laporan keuangan yang diakses dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini diambil berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, (2) Perusahaan konstruksi dan bangunan yang listing dari tahun 2013-2017, (3) Perusahaan konstruksi dan bangunan yang memiliki laporan keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2013-2017.

### 3.2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *views* untuk mengolah data. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa analisis data, yang pertama analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan analisis persamaan regresi data panel. Model regresi dengan menggunakan data panel terdiri dari 3 pendekatan yaitu model efek biasa (*common effect*), model efek tetap (*fixed effect*), dan model efek random (*random effect*). Setelah itu dilakukan uji chow (*chow test*) dan uji hausman (*hausman test*). Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji f-statistik (*simultan*) dan uji t-statistik (*parsial*). Uji hipotesis t atau uji individual (*parsial*) antara variabel independen dan variabel dependen digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif dapat diketahui melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	ROE	EPS	DER	HARGA_SAHAM
Mean	12.83457	106.7311	2.350286	1535.743
Median	15.08000	101.6900	2.130000	1470.000
Maximum	28.59000	309.5400	5.280000	3875.000
Minimum	-50.99000	-69.81000	0.850000	55.00000
Std. Dev.	13.61827	83.09530	1.280823	1185.766
Skewness	-2.944564	0.485399	0.993375	0.573135
Kurtosis	14.87313	3.157575	3.259292	2.203801

Jarque-Bera	256.1607	1.410614	5.854345	2.840641
Probability	0.000000	0.493957	0.053548	0.241637
Sum	449.2100	3735.590	82.26000	53751.00
Sum Sq. Dev.	6305.546	234764.2	55.77730	47805397
Observations	35	35	35	35

Sumber : Hasil Olah *Eviews* 9 (2018)

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel ROE memiliki mean sebesar 12.83457 dengan standar deviasi sebesar 13.61827. Nilai maximum ROE sebesar 28.59000 dan nilai minimum sebesar -50.99000. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa ROE mengalami fluktuasi yang cukup besar.

*Earning Per Share* (EPS) memiliki mean sebesar 106.7311 dengan nilai standar deviasi sebesar 83.09530 yang artinya data dinyatakan cukup baik. Nilai maximum EPS sebesar 309.5400 dan nilai minimum sebesar -69.81000.

*Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki mean 2.350286 dengan standar deviasi sebesar 1.280823 yang artinya data cukup baik dan data menunjukkan hasil yang normal yang tidak menyebabkan bias. Nilai maksimum DER sebesar 5.280000 dan nilai minimum sebesar 0.850000.

Harga saham memiliki mean sebesar 1535.743 dengan standar deviasi 1185.766 yang artinya data menunjukkan hasil yang normal yang menyebabkan data tidak bias. Nilai maximum harga saham sebesar 3875.000 dan nilai minimum sebesar 55.00000.

## 4.2 Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan model *fixed effect* dengan alat uji chow test period. Uji Chow dilakukan untuk mengestimasi antara *fixed effect model* dengan *common effect model*, model manakah yang lebih sesuai untuk penelitian menggunakan regresi data panel. Jika nilai probabilitas period  $f \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga menggunakan model common effect dan begitupun sebaliknya jika nilai probabilitas period  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga menggunakan model fixed effect. Berikut hasil pengolahan data uji chow dengan menggunakan software *Eviews* 9 :

**Tabel 2. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test period fixed effects

Effects Test	Statisti	d.f.	Prob.
Period F	5.479628	(4,27)	0.0023
Period Chi-square	20.801167	4	0.0003

Sumber: Hasil Output Hasil *Eviews* 9 (2018)

Dilihat dari tabel 4.9 didapatkan hasil period F dengan nilai sebesar 0.0023 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, artinya model yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Berikut hasil uji regresi data panel menggunakan *Fixed Effcet Model* (FEM):

**Tabel 3. Estimasi Regresi Data Panel**

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 12/11/18 Time: 11:32

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>-120.3577</b>	288.2129	-0.417600	0.6795
ROE	<b>-12.30220</b>	12.46507	-0.986934	0.3324
EPS	<b>9.697207</b>	2.108713	4.598638	0.0001
DER	<b>331.4491</b>	112.5406	2.945153	0.0066

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.700720	Mean dependent var	1535.743
Adjusted R-squared	0.623129	S.D. dependent var	1185.766
S.E. of regression	727.9394	Akaike info criterion	16.21594
Sum squared resid	14307184	Schwarz criterion	16.57145
Log likelihood	-275.7790	Hannan-Quinn criter.	16.33867
F-statistic	9.030945	Durbin-Watson stat	0.954966
Prob(F-statistic)	0.000010		

Sumber: Hasil Ouput *Eviews 9* (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui hasil model regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = -120.3577 - 12.30220 \text{ ROE} + 9.697207 \text{ EPS} + 331.4491 \text{ DER}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi panel tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta secara keseluruhan adalah sebesar -120.3577, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS), solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) sama dengan nol (0), maka harga saham akan turun sebesar 120.3577.
2. Nilai koefisien regresi *return on equity* (ROE) pada penelitian ini sebesar - 12.30220. Tanda negatif menunjukkan jika arah pengaruh yang terjadi tidak searah yang berarti bahwa *return on equity* (ROE) meningkat satu satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 12.30220.
3. Nilai koefisien regresi *earning per share* (EPS) adalah sebesar 9.697207. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah artinya *earning per share* (EPS) meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 9.697207.
4. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 331.4491, hal ini menunjukkan bahwa pada saat *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 331.4491.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.700720	Mean dependent var	1535.743
Adjusted R-squared	0.623129	S.D. dependent var	1185.766
S.E. of regression	727.9394	Akaike info criterion	16.21594
Sum squared resid	14307184	Schwarz criterion	16.57145
Log likelihood	-275.7790	Hannan-Quinn criter.	16.33867
F-statistic	<b>9.030945</b>	Durbin-Watson stat	0.954966
Prob(F-statistic)	<b>0.000010</b>		

Sumber: Hasil Ouput *Eviews 9* (2018)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 9.030945 dan nilai  $\alpha_{hitung}$  sebesar 0.000010, sedangkan  $f_{tabel}$  adalah sebesar 2.91 pada tingkat signifikan 0.05. Hasil dari nilai tersebut menunjukkan bahwa  $f_{hitung} 9.030945 > f_{tabel} 2.91$  dan  $\alpha_{hitung} 0.000010 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 5. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-120.3577	288.2129	-0.417600	0.6795
ROE	-12.30220	12.46507	-0.986934	0.3324
EPS	9.697207	2.108713	4.598638	<b>0.0001</b>
DER	331.4491	112.5406	2.945153	<b>0.0066</b>

Sumber : Hasil Output *Eviews 9* (2018)

Dari tabel 4.13 dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung} -0.986934 < t_{tabel} 1.69552$  dan  $\alpha_{hitung} 0.3324 > \alpha_{tabel} 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai  $t_{hitung} 4.598638 > t_{tabel} 1.69552$  dan  $\alpha_{hitung} 0.0001 < \alpha_{tabel} 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung} 2.945153 > t_{tabel} 1.69552$  dan  $\alpha_{hitung} 0.0066 < \alpha_{tabel} 0.05$ . Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 5. Kesimpulan

1. Secara simultan variabel profitabilitas (ROE dan EPS), dan variabel solvabilitas (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Secara parsial variabel ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Artinya variabel ROE tidak terlalu mempengaruhi harga saham sehingga investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Secara parsial variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Artinya tinggi rendahnya EPS akan berdampak pada harga saham, karena informasi EPS akan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan di pasar modal.
4. Secara parsial variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Artinya DER dapat dijadikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan harga saham dengan melihat tingkat hutang suatu perusahaan tersebut.

Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian serta menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain sebagai tambahan referensi khususnya dibidang pasar modal dan investasi selain itu menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas lagi dan dapat menggambarkan kondisi secara umum dan keseluruhan.

## Daftar Pustaka

- Adipalguna, IGN Sudangga. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12, 2016: 7638-7668.

- Cekindo. 2018. *Sektor Bangunan Dan Konstruksi Indonesia Sedang Mengalami Pertumbuhan Berkelanjutan, Dengan Adanya Peningkatan Pengeluaran Dari Pihak Swasta Maupun Pemerintah*. [online] <https://www.cekindo.com/id/sektor/konstruksi-dan-bangunan>. (Diakses, 27 oktober 2018)
- Christina Olivia. 2018. *The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016*. Prosiding SENDI\_U 2018. ISBN: 978-979-3649-99-3.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2016. *Prinsip-prinsip manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Ratih, Dorothea dan Apriatni E.P. 2013. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal of Social and Politik. Hal 1-12.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Utami, Martina Rut. 2018. *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 77-89 ISSN: 2548-9917 (online version).
- Wicaksono, Reza Bagus. 2015. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham*.
- Widayanti, Rita. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015*. Volume 21 Nomor 1, 2017.